

Evaluasi Implementasi Aplikasi Zi.Care dalam Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura

Fransiskus Erwinto Pati Laba¹, Siswati², Dina Sonia³, Nanda Aula Rumana⁴

¹Universitas Esa Unggul, fransiskuserwinto@gmail.com

²Universitas Esa Unggul, siswatisumarto@gmail.com

³Universitas Esa Unggul, dina.sonia@esaunggul.ac.id

⁴Universitas Esa Unggul, nanda.rumana@esaunggul.ac.id

Abstrak

Evaluasi adalah proses pengumpulan data terkait performa suatu entitas, seperti metode, manusia, atau peralatan, untuk mendukung pengambilan keputusan. Evaluasi sistem di rumah sakit dapat membantu mengukur, menilai, dan memperbaiki kinerja layanan, serta mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh pengguna dan organisasi. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi implementasi aplikasi Zi.Care di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura menggunakan model HOT-Fit. Metode penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, dengan pengumpulan data primer melalui survei dan penyebaran kuesioner yang berfokus pada aspek-aspek HOT-Fit. Terdapat 75 responden dalam penelitian ini, sebagian besar berjenis kelamin perempuan, berpendidikan sarjana, dan memiliki masa kerja 1-5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel Human, 57% responden menyatakan baik, sementara 43% menyatakan tidak baik. Pada variabel Organization, 55% responden menyatakan baik dan 45% menyatakan tidak baik. Pada variabel Technology, 43% responden menilai baik dan 57% menyatakan tidak baik. Sedangkan pada variabel Net Benefit, 68% responden menyatakan baik, sementara 32% menilai tidak baik. Hasil evaluasi ini diharapkan menjadi panduan untuk perbaikan sistem dan peningkatan kinerja layanan rumah sakit.

Kata kunci: Evaluasi, Sistem, HOT-Fit

Abstract

Evaluation is the process of collecting data related to the performance of an entity, such as methods, people, or equipment, to support decision-making. System evaluation in hospitals can help measure, assess, and improve service performance, as well as identify problems faced by users and organizations. This study aims to evaluate the implementation of the Zi.Care application at the Jakarta Islamic Hospital Sukapura using the HOT-Fit model. This research method is descriptive quantitative, with primary data collection through surveys and distributing questionnaires that focus on HOT-Fit aspects. There are 75 respondents in this study, most of whom are female, have a bachelor's degree, and have a working period of 1-5 years. The results showed that in the Human variable, 57% of respondents stated that it was good, while 43% stated that it was not good. On the Organization variable, 55% of respondents stated that it was good and 45% stated that it was not good. On the Technology variable, 43% of respondents rated it as good and 57% stated that it was not good. Meanwhile, on the Net Benefit variable, 68% of respondents stated that it was good, while 32% rated it unfavorable. The results of this evaluation are expected to be a guide for system improvement and improvement of hospital service performance.

Keywords: Evaluation, System, HOT-Fit

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang memberikan layanan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, serta paliatif melalui pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2023, rumah sakit harus mampu menyediakan layanan kesehatan yang optimal dan berkualitas untuk memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin kritis terhadap pelayanan kesehatan (Presiden RI, 2023). Di era persaingan global, rumah sakit dituntut untuk terus meningkatkan kualitas layanan, termasuk melalui penerapan teknologi informasi.

Salah satu teknologi yang berkembang di sektor kesehatan adalah rekam medis elektronik (RME), yang menjadi komponen penting dalam mendukung kualitas layanan kesehatan. RME memungkinkan pengelolaan data pasien secara digital, meningkatkan efisiensi, dan meminimalkan kesalahan dalam pencatatan medis (Tiorentap, 2020). Namun, implementasi RME di berbagai rumah sakit di Indonesia tidak selalu berjalan optimal, sehingga diperlukan evaluasi terhadap efektivitas dan penggunaan sistem ini.

Evaluasi adalah proses pengumpulan data untuk mengukur performa suatu sistem atau teknologi, dengan tujuan mengidentifikasi masalah dan memberikan rekomendasi perbaikan (Syafnidawaty, 2020). Evaluasi implementasi RME penting dilakukan untuk memastikan bahwa sistem tersebut berjalan sesuai fungsi dan memberikan manfaat bagi pengguna serta organisasi.

Salah satu model evaluasi yang sering diterapkan dalam analisis implementasi sistem informasi adalah Model HOT-Fit (*Human, Organization, and Technology Fit*). Model ini merupakan gabungan dari model Kesuksesan Informasi oleh DeLone dan McLean serta IT Organization Fit Model oleh Morton. Model HOT-Fit dianggap lebih lengkap dibandingkan model lain seperti TAM (*Technology Acceptance Model*) dan EUCS (*End-User Computing Satisfaction*), karena menilai tidak hanya komponen teknologi, tetapi juga aspek manusia dan organisasi yang mendukung implementasi sistem.

Model HOT-Fit terdiri dari empat aspek utama: manusia, yang meliputi pengguna sistem dan kepuasan pengguna; organisasi, yang mencakup perencanaan, strategi, dan kepemimpinan; teknologi, yang mencakup kualitas

sistem, informasi, dan layanan; serta manfaat, yang mengevaluasi dampak positif dan negatif dari penggunaan sistem informasi. Pendekatan holistik ini menjadikannya model yang ideal untuk memberikan rekomendasi komprehensif dalam peningkatan dan pengembangan sistem (Tawar et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal, penerapan aplikasi Zi.Care di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura dimulai pada Januari 2023, dengan fokus pada layanan rawat jalan. Pada Juli 2023, implementasi diperluas mencakup rawat inap dan IGD. Namun, ditemukan beberapa masalah dalam penerapan aplikasi ini. Salah satunya adalah kurangnya pembaruan sistem, sehingga beberapa fitur tidak berfungsi dengan optimal. Proses penarikan data juga belum sepenuhnya berjalan lancar, dan waktu login ke aplikasi sering kali lebih lama dari yang diharapkan. Ketika banyak unit mengakses aplikasi secara bersamaan, sistem cenderung menjadi lambat, tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Selain itu, wawancara dengan petugas pengguna aplikasi Zi.Care mengungkapkan sejumlah keluhan. Mereka menyampaikan bahwa aplikasi terkadang mengalami error tiba-tiba, serta sering terjadi ketidakcocokan data dan informasi. Hal ini mengakibatkan keterlambatan dalam pengolahan data pasien, yang berdampak pada lambatnya pelayanan medis dan administratif. Kesalahan dalam pengelolaan catatan medis dan penanganan informasi pasien juga meningkatkan risiko keamanan data, menghambat akses cepat terhadap hasil laboratorium, memperlambat pengambilan keputusan oleh tenaga medis, dan memengaruhi kinerja serta motivasi petugas.

Masalah-masalah tersebut tidak hanya berdampak pada pelayanan medis, tetapi juga mengganggu efisiensi operasional rumah sakit, termasuk dalam manajemen inventaris, jadwal pemeriksaan, dan proses administratif. Jika terus berlanjut, hal ini dapat mempengaruhi keuangan rumah sakit melalui penurunan produktivitas dan hilangnya kepercayaan pasien. Melihat berbagai masalah ini, peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi implementasi aplikasi Zi.Care di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura dengan menggunakan model HOT-Fit (*Human, Organization, and Technology Fit*).

KAJIAN LITERATUR

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 dikatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sebuah teknologi informasi komunikasi yang mengolah dan menyatukan semua proses pelayanan Rumah Sakit melalui jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, dan SIMRS ini merupakan bagian integral dari Sistem Informasi Kesehatan (Kemenkes RI, 2013).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang dijalankan oleh suatu rumah sakit perlu memenuhi tiga aspek esensial, yakni keamanan fisik, jaringan, dan sistem aplikasi. Pemanfaatan Sistem Informasi dalam kegiatan pengelolaan data dan informasi dapat meningkatkan produktivitas, transparansi, keteraturan, kecepatan, kemudahan, akurasi, integrasi, keamanan, dan efisiensi. Hal ini terutama berperan dalam mempermudah dan meningkatkan pembentukan kebijakan dalam pengembangan sistem pelayanan kesehatan, terutama di sektor penyelenggaraan Rumah Sakit di Indonesia. Suksesnya penerapan sistem informasi tidak hanya bergantung pada teknologi informasi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti proses bisnis, perubahan manajemen, tata kelola IT, dan elemen lainnya. Oleh karena itu, diperlukan tidak hanya teknologi, melainkan juga kerangka kerja sistem informasi Rumah Sakit secara menyeluruh.

Model HOT-Fit

Model HOT-Fit merupakan hasil penggabungan antara model Kesuksesan Informasi oleh DeLone dan McLean serta IT Organization Fit Model oleh Morton. Model ini sering digunakan untuk mengevaluasi implementasi sistem di suatu institusi. Dibandingkan dengan model seperti TAM, EUCS dan lain sebagainya, model HOT-Fit ini dianggap sebagai solusi lengkap yang paling sesuai untuk mengatasi kendala atau batasan saat ini. HOT FIT tidak hanya menilai komponen sistem secara terpisah, tetapi juga memperhatikan komponen pendukung tambahan, menjadikannya model yang ideal untuk penelitian yang bertujuan memberikan rekomendasi yang komprehensif untuk perbaikan dan pengembangan aplikasi. Model ini mengidentifikasi empat aspek kunci,

yaitu manusia, organisasi, teknologi, dan keseimbangan hubungan antara keduanya.

Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian terkait implementasi SIMRS menggunakan pendekatan HOT-Fit, seperti dalam jurnal Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD SLG Kediri dengan Menggunakan Metode HOT-Fit (Nastiti & Santoso, 2022) menunjukkan bahwa variabel "System Use" memiliki tingkat kepuasan tertinggi sebesar 71,79%, sedangkan variabel "Vendor Support" memiliki tingkat ketidakpuasan tertinggi sebesar 26,28%.

Pada hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Manik Mahendra Sari, Guardian Yoki Sanjaya, dan Andreasta Meliala pada tahun 2016 tentang Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Kerangka Hot-Fit (Sari et al., 2016) menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian antara teknologi dan pengguna yang menyebabkan persepsi bahwa SIMRS menambah beban kerja dan hasil output sistem dianggap tidak relevan oleh pengguna.

Penelitian lain yang berjudul Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit Di RSUD Dr. Soedirman Kebumen (Abda'u et al., 2018), menyatakan bahwa kepuasan pengguna menjadi faktor paling dominan dalam memengaruhi manfaat yang diperoleh dari SIMRS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan melakukan survei dan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuisioner terhadap pengguna aplikasi Zi.Care yang memiliki hak akses dalam pelayanan pasien yang berkaitan dengan pengolahan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura sebagai responden yang berfokus pada aspek Human-Organization-Technology (HOT) – Fit.

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi Zi.Care yang memiliki hak akses dalam pelayanan pasien yang berkaitan dengan pengolahan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati secara cermat untuk memperoleh informasi atau

membuktikan suatu penelitian (Prawiro, 2023). Hasil observasi yang dilakukan pada 17-20 November 2023 menunjukkan bahwa rekam medis elektronik di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura telah diterapkan sejak Januari 2023 untuk rawat jalan, dan Juli 2023 untuk seluruh layanan. Aplikasi yang digunakan adalah Zi.Care berbasis web, namun terdapat beberapa masalah seperti belum ada pembaruan sistem, proses penarikan data yang belum optimal, lambatnya login, dan kinerja aplikasi yang menurun saat digunakan banyak unit.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen penelitian berupa pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden (Kurniawan, 2021). Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 75 responden, yaitu pengguna aplikasi Zi.Care yang terlibat dalam pengolahan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura.

Teknik Analisa Data

Dalam konteks penelitian ini, untuk teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif. Data kuantitatif diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan hasil analisis dan olahan menggunakan SPSS 25 diketahui bahwa pada penelitian ini data tidak terdistribusi normal sehingga disini peneliti menggunakan nilai median sebagai nilai ambang atau *cut off point* pada 4 variabel yaitu *Human, Organization, Technology,* dan *Net Benefit*.

PEMBAHASAN

Evaluasi Implementasi Aplikasi Zi.Care berdasarkan aspek *Human*

Tabel 1. Hasil Kuesioner untuk Komponen Penggunaan Sistem

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Mempermudah proses pencarian informasi	3	10	22	37	3
2	Membantu pekerjaan sehari-hari	0	10	29	33	3
3	Membantu pengambilan keputusan	4	14	25	29	3
4	User memiliki keahlian dalam menggunakan aplikasi	2	1	17	47	8
5	Sangat bergantung dengan aplikasi dalam pekerjaan	0	6	24	36	9

Tabel 2. Hasil Kuesioner untuk Komponen Kepuasan Sistem

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Fasilitas dan fitur sesuai dengan kebutuhan	4	9	35	24	3
2	User puas atas penggunaan aplikasi	12	11	41	11	0
3	Fitur dan fungsi berjalan sesuai kebutuhan	6	14	42	13	0
4	Informasi yang dihasilkan akurat	5	13	30	27	0
5	User puas terhadap tampilan aplikasi	3	14	35	21	2
6	Aplikasi sesuai harapan dalam membantu tugas harian	7	15	32	21	0
7	Mudah digunakan	6	10	28	31	0

Berdasarkan tabel-tabel diatas diketahui bahwa nilai tertinggi untuk responden yang mengatakan setuju dan sangat setuju yaitu pada pernyataan “User memiliki keahlian dalam menggunakan aplikasi *Zi.Care*” hasil yang didapatkan yaitu 55 dan diketahui juga terdapat pernyataan terendah yang perlu diperhatikan satu diantaranya yaitu didapatkan hasil 23 responden menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju yaitu pada pernyataan “User puas atas penggunaan aplikasi *Zi.Care*”.

Tabel 3. Rekapitulasi Evaluasi Penerapan SIMRS ditinjau dari Aspek Human (Penggunaan Sistem dan Kepuasan Pengguna)

Human	Jumlah	Persentase
Tidak Baik	32	43%
Baik	43	57%
Total	75	100%

Berdasarkan tabel 3, didapatkan hasil rekapitan Identifikasi Implementasi Aplikasi Zi.Care di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura dari sudut Human (pengguna sistem dan kepuasan pengguna) 43 responden (57%) menyatakan baik dan 32 responden (43%) menyatakan tidak baik.

Evaluasi Implementasi Aplikasi Zi.Care berdasarkan aspek *Organization*

Tabel 4. Hasil Kuesioner untuk Komponen Struktur Organisasi

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Aplikasi diterapkan sebagai strategi peningkatan kerja	3	6	37	28	1

2	Lembaga memperbarui perangkat keras/lunak yang dibutuhkan	3	9	26	36	1
3	Implementasi direncanakan dengan baik oleh Manajemen	3	16	25	29	2
4	Lembaga mendukung implementasi aplikasi	4	8	30	30	3
5	Organisasi menyediakan dukungan infrastruktur	4	4	29	33	5

Tabel 5. Hasil Kuesioner untuk Komponen Lingkungan Organisasi

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Aplikasi diterapkan sebagai strategi peningkatan kerja	1	6	21	43	4
2	Lembaga memperbarui perangkat keras/lunak yang dibutuhkan	4	3	24	38	6

Berdasarkan kedua tabel diatas implementasi aplikasi Zi.Care pada variabel struktur organisasi dan lingkungan organisasi diketahui bahwa nilai tertinggi untuk responden yang mengatakan setuju dan sangat setuju yaitu pada pernyataan “Mendapat dukungan keuangan yang memadai dari pihak manajemen” hasil yang didapatkan yaitu 47 dan diketahui juga terdapat pernyataan terendah yang perlu diperhatikan satu diantaranya yaitu didapatkan hasil 19 responden menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju yaitu pada pernyataan “Implementasi telah direncanakan dengan baik oleh pihak manajemen”.

Tabel 6. Rekapitulasi Evaluasi Implementasi Aplikasi Zi.Care ditinjau dari Aspek *Organization* (Struktur Organisasi dan Lingkungan Organisasi)

<i>Organization</i>	Jumlah	Persentase
Tidak Baik	34	45%
Baik	41	55%
Total	75	100%

Berdasarkan tabel 6, didapatkan hasil rekapitan Identifikasi Implementasi Aplikasi Zi.Care di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura ditinjau dari sudut *Organization* (struktur organisasi dan lingkungan organisasi) 41

responden (55%) menyatakan baik dan 34 responden (45%) menyatakan tidak baik.

Evaluasi Implementasi Aplikasi Zi.Care berdasarkan Aspek *Technology*

Tabel 7. Hasil Kuesioner untuk Komponen Kualitas Sistem

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Mudah digunakan dan user friendly	3	10	22	37	3
2	Tampilan aplikasi sederhana	0	10	29	33	3
3	Kerahasiaan data terjamin	4	14	25	29	3
4	Mudah diakses	2	1	17	47	8
5	Jarang mengalami error	0	6	24	36	9

Tabel 8. Hasil Kuesioner untuk Komponen Kualitas Informasiz

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Informasi sesuai dengan data yang diinputkan	4	9	35	24	3
2	Informasi sesuai dengan kenyataan	12	11	41	11	0
3	Informasi tepat dan akurat	6	14	42	13	0
4	Informasi sangat lengkap dan detail	5	13	30	27	0
5	Informasi mudah dibaca	3	14	35	21	2

Tabel 9. Hasil Kuesioner untuk Komponen Kualitas Layanan

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Panduan penggunaan aplikasi Zi.Care tersedia	4	9	35	24	3
2	Layanan pengembang cepat dan responsif	12	11	41	11	0
3	Dapat diakses darimanapun	6	14	42	13	0

Berdasarkan table-table diatas implementasi aplikasi Zi.Care pada variabel *Technology* (kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan) diketahui bahwa nilai tertinggi untuk responden yang mengatakan setuju dan sangat setuju yaitu pada pernyataan “Aplikasi Zi.Care dapat diakses dari manapun” hasil yang didapatkan yaitu 43 (57%) dan diketahui juga terdapat pernyataan terendah yang perlu diperhatikan satu diantaranya yaitu didapatkan hasil 53 (71%) responden menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju yaitu pada pernyataan “Aplikasi Zi.Care jarang mengalami error”.

Tabel 10. Rekapitulasi Evaluasi Implementasi Aplikasi Zi.Care ditinjau dari Aspek Technology

Net Benefit	Jumlah	Persentase
Tidak Baik	32	43%
Baik	43	57%
Total	75	100%

(Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan)

Technology	Jumlah	Persentase
Tidak Baik	32	43%
Baik	43	57%
Total	75	100%

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil rekapitan Identifikasi Implementasi Aplikasi Zi.Care di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura ditinjau dari Technology (kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan) 32 (43%) responden menyatakan baik dan 43 (57%) responden menyatakan tidak baik.

Evaluasi Implementasi Aplikasi Zi.Care berdasarkan Aspek Net Benefit

Tabel 11. Hasil Kuesioner untuk Komponen Kegunaan Sistem

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Membantu pekerjaan sehari-hari	6	8	30	29	2
2	Meningkat efisiensi	6	17	26	25	1
3	Membantu mengambil keputusan	7	10	32	25	1
4	Membantu mencapai tujuan dengan efektif	9	9	35	21	1
5	Meningkatkan komunikasi antar bagian dalam organisasi	9	8	27	30	1
6	Membantu mencapai tujuan dengan efektif	9	11	28	26	1

Berdasarkan tabel diatas implementasi aplikasi Zi.Care pada variabel Net Benefit (kegunaan sistem) diketahui bahwa nilai tertinggi untuk responden yang mengatakan setuju dan sangat setuju yaitu pada pernyataan “Membantu tugas pekerjaan sehari-hari” hasil yang didapatkan yaitu 32 (42%) dan diketahui juga terdapat pernyataan terendah yang perlu diperhatikan satu diantaranya yaitu didapatkan hasil 23 (31%) responden menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju yaitu pada pernyataan “Meningkatkan efisiensi pekerjaan”.

Tabel 12. Evaluasi Implementasi Aplikasi Zi.Care ditinjau dari aspek Net Benefit (kegunaan sistem)

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil rekapitan Identifikasi Implementasi Aplikasi Zi.Care di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura ditinjau dari Net Benefit (kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan) 51 (68%) responden menyatakan baik dan 24 (32%) responden menyatakan tidak baik.

Secara keseluruhan, didapatkan hasil rekapitan evaluasi implementasi Aplikasi Zi.Care yaitu 40 (53%) responden menyatakan baik dan 35 (47%) responden menyatakan tidak baik. Berikut adalah gambar grafik yang menampilkan secara keseluruhan hasil rekapitulasi evaluasi implementasi Aplikasi Zi.Care.



Gambar 1. Grafik Evaluasi Implementasi Aplikasi Zi.Care Secara Keseluruhan

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap implementasi aplikasi Zi.Care di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura, ditemukan bahwa penerapan aplikasi ini masih belum optimal dalam meningkatkan efisiensi kerja pengguna. Dari aspek *human*, sebanyak 43% responden merasa kurang puas terhadap aplikasi, terutama karena sering mengalami error yang menghambat produktivitas. Pada aspek *organization*, perencanaan implementasi dari manajemen dianggap kurang memadai oleh 25% responden. Sedangkan dari sisi *technology*, 57% responden menyatakan aplikasi sering mengalami gangguan teknis. Dan pada sisi *net benefit*, 68% responden menyatakan bahwa aplikasi ini berguna untuk meningkatkan kinerja sehari-hari agar lebih efisien.

Saran penelitian ini antara lain, pihak rumah sakit disarankan untuk melakukan perbaikan pada aplikasi Zi.Care agar lebih maksimal dalam mendukung produktivitas pengguna. Selain itu, perencanaan yang matang sebelum implementasi juga diperlukan agar aplikasi dapat diterapkan dengan lancar. Terakhir,

perlu dilakukan uji kualitas secara rutin pada aplikasi untuk mencegah error di masa mendatang.

REFERENSI

- Abda' u, P. D., Winarno, W. W., & Henderi, H. (2018). Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode HOT-Fit di RSUD dr. Soedirman Kebumen. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 2(1), 46.
- Kemendes RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013. In *Slideshare.Net* (Vol. 2, Issue 1, pp. 545–555).
- Kurniawan, A. (2021). *Kuesioner Adalah Instrumen Untuk Mengumpulkan Data*. Merdeka.com.
- Nastiti, I., & Santoso, D. B. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD SLG Kediri dengan Menggunakan Metode HOT-Fit. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 7(2), 85.
- Prawiro, M. (2023). *Pengertian Observasi: Arti, Tujuan, Ciri-Ciri, Dan Manfaat Observasi*. Maxmanroe.com.
- Presiden RI. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan*. Undang-Undang.
- Sari, M. M., Sanjaya, G. Y., & Meliala, A. (2016). Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan kerangka HOT-FIT. *SESINDO*.
- Syafnidawaty. (2020). *Apa Itu Evaluasi*. Universitas Raharja.
- Tawar, Santoso, A. F., & Salma, Y. S. (2022). Model HOT FIT dalam Manajemen Sistem Informasi. *Bincang Sains Dan Teknologi*, 1(2), 76–82.
- Tiorentap, D. R. A. (2020). Evaluation of the Benefits of Implementing Electronic Medical Records in Developing Countries: Systematic Literature Review. *Indonesian of Health Information Management Journal*, 8(2).